



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221105
Nama Mahasiswa : **Mufatikha nur risqiyati**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**
Dosen Pembimbing (2) : **Isfaizah S.Si.T.,MPH**
Judul Ta/Skripsi : **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP BAYI BARU LAHIR**

Abstrak :

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENTINGNYA
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI BARU LAHIR
DI PUSKESMAS TALANG KABUPATEN TEGAL
SKRIPSI

Oleh
MUFATIKHA NUR RISQIYATI
152221105

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2023

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asi memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi, karena bayi yang diberi ASI memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak diberikan ASI. Sehingga bayi jarang menderita penyakit dan terhindar dari masalah gizi dibandingkan bayi yang tidak di berikan ASI. Asupan ASI yang kurang mengakibatkan kebutuhan gizi pada bayi menjadi tidak seimbang. Ketidak seimbangan pemenuhan gizi pada bayi akan berdampak buruk pada kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari terhambatnya tumbuh kembang bayi secara optimal (Diza, 2018).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan investasi terbaik bagi

kesehatan dan kecerdasan anak. Menyusui secara eksklusif selama 6 bulan memiliki dampak yang signifikan terhadap penurunan angka kematian bayi akibat diare dan pneumonia. Pemberian ASI eksklusif di negara berkembang berhasil menyelamatkan sekitar 1,5 juta bayi/tahun. Atas dasar tersebut, World Health Organization (WHO) merekomendasikan untuk hanya memberi ASI eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan. (Mamonto, 2015).

Dampak yang ditimbulkan jika bayi tidak diberikan ASI eksklusif yaitu akan memberikan kontribusi terhadap kematian bayi dan 3.94 kali lebih besar memiliki risiko kematian karena diare daripada bayi yang diberi ASI eksklusif, sebab status gizi yang buruk mempengaruhi kesehatan dan kelangsungan hidup bayi. (Kemenkes, 2010). Bayi yang diberi ASI akan lebih sehat daripada bayi yang diberi susu formula (Salamah Prasetya, 2019)

Data Badan Kesehatan Dunia World Health Organization Organization (WHO) tahun 2016 masih menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38 persen. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI (Kemenkes RI, 2017)

Di Indonesia masih mengalami penurunan dan peningkatan dalam prevalensi pemberian ASI pada bayi berusia 0-6 bulan. Menurut (Risksdas, 2018), cakupan angka pemberian ASI pada tahun 2016 di Indonesia berkisar 54%, tahun 2017 61,33%, dan pada tahun 2018 secara signifikan menurun 37,3%, meningkat signifikan menjadi 74,5% di tahun 2019. Namun, persentase tersebut masih sangat jauh di bawah target pemberian ASI eksklusif negara sebesar 80% yang ditetapkan pada tahun 2019 oleh WHO dan Kementerian Kesehatan. Prevalensi pemberian ASI eksklusif sebesar 66,74% sesuai data profil kesehatan di Jawa Tengah tahun 2019. Luaran cakupan ini meningkat dibandingkan proporsi cakupan ASI tahun 2018 sebesar 65,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019).

Cakupan ASI Eksklusif Kabupaten Tegal tahun 2018 sebesar 51,45% angka ini menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2017 yaitu sebesar 54,9%. Dari data menunjukkan Cakupan ASI Eksklusif tertinggi ada di Puskesmas Kambangan sebesar 95,00% sedangkan Cakupan ASI Eksklusif terendah di Puskesmas Kaladawa sebesar 0,06% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal, 2018)

Diantara sejumlah faktor yang mempengaruhi rendahnya ASI eksklusif tersebut, salah satunya yang berperan cukup penting yaitu pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Hal ini dikarenakan pengetahuan Ibu yang kurang tentang ASI eksklusif menyebabkan gagalnya pemberian ASI eksklusif. 3 Pengetahuan yang dimiliki ibu umumnya sebatas pada tingkat "tahu", sehingga tidak begitu mendalam dan tidak memiliki ketrampilan untuk mempraktekannya. Jika pengetahuan Ibu lebih luas dan teorinya sudah memadai, maka ASI eksklusif yang dijalani sendiri

seorang ibu untuk memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan menetap lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Roesli, 2018).

Motivasi pemberian ASI diartikan sebagai suatu sikap penciptaan situasi yang merangsang kegairahan ibu-ibu untuk memberikan ASI pada bayinya, sehingga dapat terciptanya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi. Kedua faktor tersebut dimungkinkan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam motivasi pemberian ASI Eksklusif. Jika tingkat pendidikan ibu rendah maka pengetahuan ibu tentang ASI juga akan rendah sehingga pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan tidak akan tercapai. Apalagi ditambah dengan ketidaktahuan masyarakat tentang lama pemberian ASI Eksklusif yang benar sesuai dengan yang dianjurkan pemerintah (Roesli, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Baru Lahir di wilayah Puskesmas Talang?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi baru lahir di wilayah puskesmas Talang. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan motivasi

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Talang.
- c. Untuk mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Talang.
- d. Untuk menganalisis Gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Talang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Pendidikan Memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif berdasarkan hasil riset-riset terkait.
- b. Bagi Puskesmas Memberikan rujukan bagi bidang kebidanan dalam mengembangkan kebijakan terkait dengan pengembangan kompetensi kebidanan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif.
- c. Bagi Penulis Meningkatkan kemampuan penulis dalam melakukan analisa Gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif serta menambah pengetahuan penulis dalam pembuatan skripsi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pasien Dapat mengetahui tentang Gambaran pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi baru lahir, sehingga meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

NO	HARI	KETERANGAN	DOSEN/ MAHASISWA
	BIMBINGAN JUDUL		
	12/6/2023	Bimbingan judul	Mufatikha
	24/6/2023	Bimbingan judul	Mufatikha
	26/9/2023	Bimbingan judul	Mufatikha
	BIMBINGAN SKIPSI		
	29/9/2023	Assalamualaikum , mohon maaf bu ini skripsi bab 1 saya (mufatikha nur risqiyati) S1 kebidanan transfer reguler mohon koreksi dan bimbingannya terima kasih	Mufatikha
	26/10/2023	Revisi BAB 1	Mufatikha
	2/11/2023	Revisi BAB 1	Mufatikha
	19/11/2023	BAB 2	Mufatikha
	20/11/2023	Revisi BAB 2	Mufatikha
	4/12/2023	BAB 3	Mufatikha
	4/ 1/ 2024	Revisi BAB 3	Mufatikha
	31/1/2024	Revisi BAB 3	Mufatikha
	6/2/2024	Pengajuan Etical Clearen	Mufatikha
	1/7/2024	Penelitian lapangan	Mufatikha
	31/7/2024	BAB 4 dab BAB 5	Mufatikha
	13/8/2024	Revisi BAB 4 dan BAB 5	Mufatikha
	19/8/2024	ACC skripsi	Mufatikha

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. M.Kes.
(NIDN: 0627048302)



Dosen Pembimbing (1)

Isfaizah S.Si.T.,MPH
(NIDN: 0608068402)

Semarang , 20 Agustus 2024



Mufatikha nur risqiyati
(NIM: 152221105)



Dosen Pembimbing (2)

Isfaizah S.Si.T.,MPH
(NIDN: 0608068402)